

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGANTAR	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT.....	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Tujuan.....	2
3. Manfaat.....	2
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
1. Histamin dan Bakteri Penghasil Histamin (BPH)	3
1.1. Histamin	3
1.2. Bakteri penghasil histamin (BPH).....	5
2. Bakteri Asam Laktat (BAL)	7
2.1. BAL	7
2.2. Karakteristik BAL	8
2.3. Bakteriosin	9
2.4. Aktivitas bakteriosin	10
3. Bakasang	12
III. METODE PENELITIAN	15
1. Alat dan Bahan	15
1.1. Sampel.....	15
1.2. Alat dan bahan.....	15
2. Isolat Bakteri	15
2.1. Isolasi BAL	15
2.2. Karakterisasi BAL.....	16
3. Pengujian Aktivitas Antibakteri <i>Cell-Free Supernatant</i> (CFS)	17
3.1. Perhitungan konsentrasi bakteri uji	17
3.2. Isolasi CFS	17
3.3. Uji Aktivitas Antimikroba.....	18
3.3.1. Uji aktivitas penghambatan CFS terhadap pertumbuhan BPH dengan metode <i>disk diffusion</i>	18
3.3.2. Uji aktivitas penghambatan CFS dengan metode makrodilusi	18
4. Analisis Statistika.....	19

IV. PEMBAHASAN.....	20
1. Isolasi Bakteri Asam Laktat (BAL).....	20
2. Karakterisasi BAL.....	23
3. Hasil Uji Aktivitas Antibakteri <i>Cell-Free Supernatant</i> (CFS).....	25
4. Pembahasan Umum.....	35
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
1. Kesimpulan.....	38
2. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Konsentrasi histamin dan hubungannya dengan keracunan	5
Tabel 2.2 Karakterisasi bakteriosin	12
Tabel 4.1 <i>Total Plate Count</i> (TPC) isolat BAL dari produk Bakasang	22
Tabel 4.2 Hasil karakterisasi isolat BAL dari Bakasang	24
Tabel 4.3 Hasil uji aktivitas dengan metode <i>disk diffusion</i> (mm)	28
Tabel 4.4 Hasil uji aktivitas dengan metode makrodilusi (%).....	30
Tabel 4.5 Analisis statistika uji <i>Kruskal-Wallis</i>	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses dekarboksilasi histidin menjadi histamin oleh enzim HDC	3
Gambar 4.1 Bakasang	20
Gambar 4.2 Isolasi BAL dengan metode <i>spread plate</i>	22
Gambar 4.3 Isolat tunggal bakteri dengan metode <i>streak plate</i>	23
Gambar 4.4 Hasil karakterisasi BAL	23
Gambar 4.5 Uji aktivitas penghambatan bakteriosin terhadap bakteri penghasil histamin dengan metode <i>disk diffusion</i>	27
Gambar 4.6 Hasil uji aktivitas makrodilusi	31
Gambar 4.7 Diagram aktivitas penghambatan <i>Morganella morganii</i> TK7 dengan metode makrodilusi (%)	32
Gambar 4.8 Diagram aktivitas penghambatan <i>Citrobacter freundii</i> CK1 dengan metode makrodilusi (%)	33
Gambar 4.9 Diagram aktivitas penghambatan <i>Morganella</i> sp. CK13.2 dengan metode makrodilusi (%)	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Analisis Statistika.....	49